



EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI POKOK BAHASAN FENOMENA BIOSFER DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DONOROJO JEPARA

Dewi Sugiarti✉ Tukidi, Sutardji

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014
Disetujui Desember 2014
Dipublikasikan Januari 2015

Keywords:

Audio-visual media;
Learning Outcomes

Abstrak

Media audio visual merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS yang diajar dengan memanfaatkan media audio visual dan hasil belajar siswa yang diajar tanpa memanfaatkan media audio visual serta mengetahui seberapa besar efektivitas pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar geografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Donorojo pokok bahasan persebaran flora dan fauna dengan menggunakan media audio visual menjadi lebih efektif. Pemanfaatan media dikatakan efektif karena mendapatkan tanggapan positif dari siswa. Tanggapan positif siswa terhadap media pembelajaran di kelas eksperimen menyatakan: 8 siswa (21,05%) sangat setuju, 20 siswa (52,63%) setuju, 10 siswa (26,32%) tidak berpendapat. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif *post test* dikelas kontrol 73,89 dan rata-rata hasil belajar kognitif *post test* dikelas eksperimen 81,89. Nilai signifikansi *sig (2-tailed)* rata-rata nilai *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ($0,000 < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual.

Abstract

Audio visual is an appropriate media in learning Geography. This research aims to know the students score in Geography subject whether students taught by audio visual media and without audio visual media, and to know how far the effectivity of the use of audio visual media in students learning Geography. The results showed that learning Geography in class XI IPS SMAN 1 Donorojo subject distribution of flora and fauna by using audio-visual media to be more effective. Effective use of the media says because getting a positive response from students. Positive response to the students in the experimental class instructional media claimed: 8 students (21,05%) strongly agreed, 20 students (52,63%) agreed, 10 students (26,32%) did not argue. The average value of cognitive achievement post test control class average of 73,89 and cognitive achievement post test experimental classroom 81,89. The value of significance *sig (2-tailed)* value of the average post-test control group and the experimental group ($0,000 < 0,05$), these results indicate that there are differences between the cognitive achievement of learning using audio-visual media and learning are not using audio-visual media.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 : pasal 1). Keberhasilan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan selain terkait dengan aspek kurikuler juga menyangkut kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Aspek-aspek dalam kegiatan belajar mengajar adalah mengajar, belajar, metode mengajar, teknik dan strategi mengajar, media pengajaran dan model-model mengajar.

Pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran khusus di SMA. Supaya siswa lebih memahami materi yang disampaikan maka seorang guru khususnya guru geografi harus teliti dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan hasil belajar yang memuaskan. Media yang dianggap sesuai dengan hakikat geografi adalah media video karena media tersebut memiliki beberapa keunggulan yaitu media video mampu dengan cepat menayangkan kembali gambar dan suara yang telah direkam. Pemakaian media video lebih mudah dan dirancang untuk menghasilkan suatu gambaran yang realistis dunia sekitar kita. Media video mempunyai kemampuan dasar mengolah perspektif-perspektif ruang dan waktu, tidak hanya melayani tujuan kreatif dan dramatis serta memungkinkan untuk memanipulasi waktu dan ruang yang diperlukan untuk mengamati suatu peristiwa atau objek. Melalui media video foto-foto dan gambar-gambar dapat diperbesar atau diperkecil. Selain itu, video dapat melakukan animasi. Animasi adalah teknik-teknik canggih membuat gambar lebih menarik/hidup.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah: bagaimanakah hasil belajar siswa

pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS yang diajar dengan memanfaatkan media audio visual dan hasil belajar siswa yang diajar tanpa memanfaatkan media audio visual?, seberapa besar efektivitas pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar geografi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS yang diajar dengan memanfaatkan media audio visual dan hasil belajar siswa yang diajar tanpa memanfaatkan media audio visual. Tujuan kedua untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar geografi.

Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi persebaran flora dan fauna. Berdasarkan silabus mata pelajaran geografi kelas XI IPS semester gasal standar kompetensi pertama adalah menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer. Standar kompetensi pertama terbagi menjadi empat kompetensi dasar: 1) menjelaskan pengertian fenomena biosfer; 2) menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan; 3) menjelaskan pengertian fenomena antroposfer; 4) menganalisis aspek kependudukan.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual kegiatan pembelajaran geografi di kelas eksperimen XI IPS 3 menjadi lebih efektif, hal ini terlihat dari semangat siswa untuk menyimak materi dan mengajukan pertanyaan serta memberikan beberapa masukan terkait media yang digunakan. Setelah penerapan pembelajaran geografi dengan menggunakan media audio visual hasil belajar siswa menjadi meningkat. Nilai rata-rata hasil pre test dikelas eksperimen adalah 73,68 dan nilai rata-rata post test adalah 81,89.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2013 -18 September 2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental (*experimental research*) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memenuhi semua persyaratan untuk

menguji hubungan sebab akibat. Ciri utama penelitian eksperimental adalah adanya pengontrolan variabel (kelompok kontrol) dan pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah 1) Pemanfaatan Media Audio Visual, 2) Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS. Populasi dalam penelitian adalah sejumlah 114 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik *random sampling*, yakni mengambil secara acak dari populasi yang ada satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas dijadikan kelas kontrol. Sampel yang digunakan adalah sejumlah 76 siswa yang berada di dua kelas yang berbeda yaitu XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data untuk penelitian yaitu dokumentasi, observasi, metode tes dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis *deskriptif persentatif* dan analisis statistik dengan *uji t*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Donorojo yang terletak di desa Tulakan kecamatan Donorojo kabupaten Jepara. Secara astronomis terletak pada $6^{\circ} 28' 0''$ LS dan $110^{\circ} 53' 20''$ BT.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran geografi dilaksanakan di dua kelas yaitu XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar geografi maka peneliti membandingkan antara hasil *post test* pada kelompok kontrol dengan hasil *post test* pada kelompok eksperimen.

Tabel 1 Nilai *post test* kelompok kontrol dan hasil *post test* kelompok eksperimen.

No	Uraian	Nilai <i>Post test</i>	
		Kontrol	Eksperimen.
1	Nilai tertinggi	84,00	96,00
2	Nilai terendah	64,00	64,00
3	Rata-rata	73,89	81,89

Sumber: Data Primer 2013

Uji Normalitas Data Pre test

Uji normalitas data *pre test* dilakukan untuk mengetahui data sebelum perlakuan. Nilai rata-rata *pre test* pada kelas kontrol adalah 72,84 sedangkan rata-rata nilai *pre test* pada kelas eksperimen adalah 73,68. Berdasarkan data tersebut maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data *pre test* dengan menggunakan program *spss*. Setelah dilakukan uji normalitas maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti tidak ada perbedaan kemampuan awal yang dimiliki siswa baik siswa kelas XI IPS 2 maupun XI IPS 3 karena berdasarkan hasil *pre test* terdapat perbedaan sebesar 0,84.

Uji Normalitas Data Post test

Uji normalitas data *post test* dilakukan untuk mengetahui data setelah perlakuan. Nilai rata-rata *post test* pada kelas kontrol adalah 73,89 sedangkan nilai *post test* pada kelas eksperimen adalah 81,89. Berdasarkan data tersebut maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data *post test* dengan menggunakan program *spss*. Setelah dilakukan uji normalitas maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media audio visual dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual.

Uji Perbedaan Nilai Post test (Independent Sample T-test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *Indepedensi Sample T-test* berdasarkan hasil *post test* digunakan untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil belajar kognitif antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual. Hipotesis yang digunakan adalah: “Ada perbedaan hasil belajar kognitif antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual”.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar kognitif *post test* dikelas kontrol 73,89 dan rata-rata hasil belajar kognitif *post test* dikelas eksperimen 81,89. Nilai signifikasi *sig (2-tailed)* rata-rata nilai *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ($0,000 < 0,05$) hasil

tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual.

Tanggapan Siswa terhadap Media Pembelajaran

Angket tanggapan siswa terhadap media audio visual dibagikan dikelas XI IPS 3 yang merupakan kelas eksperimen. Jumlah siswa di kelas XI IPS 3 adalah 38 siswa. Angket yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan dengan 5 bentuk jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setelah diperoleh jawaban dari 38 siswa maka jawaban tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif persentase*. Persentase Tanggapan Siswa di sajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Persentase Tanggapan Siswa

No	Kriteria	Frekuensi	%
1	Sangat setuju	8	21,05
2	Setuju	20	52,63
3	Tidak berpendapat	10	26,32
4	Tidak setuju	0	0,00
5	Sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		38	100,00

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan tabel persentase tanggapan siswa dapat diketahui bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran geografi. Dari 38 siswa 8 siswa (21,05%) menyatakan sangat setuju terhadap pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran geografi, 20 siswa (52,63%) menyatakan setuju terhadap pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran geografi, 10 siswa (26,32%) tidak berpendapat tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran geografi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran geografi materi pokok persebaran flora dan fauna. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Donorojo sejumlah 114 siswa yang

terbagi menjadi 3 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 38 siswa.

Seluruh populasi dapat dikatakan berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor kesamaan pada populasi, diantaranya adalah siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama dan siswa mendapat waktu pelajaran yang sama.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu suatu teknik dimana dalam menentukan sampel pada populasi, setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti menentukan kelas XI IPS 1 sebagai kelas uji coba soal, kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan pengalaman di lapangan terdapat beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran geografi, yaitu guru-guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan baik secara individu maupun kelompok serta kurang menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual yang dapat memperjelas isi materi yang disampaikan dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran yang dilakukan di kelas XI IPS 2 di dalam penyampaian materi persebaran flora dan fauna peneliti tidak menggunakan media audio visual. Sedangkan pembelajaran di kelas XI IPS 3 di dalam penyampaian materi persebaran flora dan fauna peneliti menggunakan media audio visual dan kinerja peneliti saat melakukan kegiatan pembelajaran diamati oleh seorang observer yaitu bapak Pramana selaku guru Geografi dikelas XI IPS. Berdasarkan hasil pengamatan observer memberikan skor 3,31 kepada peneliti, hal ini berarti aktivitas yang dilakukan peneliti dikelas termasuk dalam kriteria baik.

Nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *post test* pada kelas kontrol dan nilai *post test* pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil belajar untuk nilai *post test* pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar nilai *post test* pada kelas kontrol.

Uji hipotesis menggunakan nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil dan analisis yang sudah dilakukan, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya terdapat perbedaan yang positif atau ada peningkatan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan media audio visual dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif pada pembelajaran geografi pokok bahasan persebaran

flora dan fauna dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Donorojo. Pembelajaran geografi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa semakin bersemangat untuk mengikuti pelajaran Geografi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada perbedaan hasil belajar kognitif antara pembelajaran menggunakan media audio visual dan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari nilai *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *post test* pada kelas kontrol adalah 73,89 sedangkan nilai *post test* pada kelas eksperimen adalah 81,89.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran geografi efektif dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa sehingga hal ini menyebabkan siswa semakin bersemangat untuk mengikuti pelajaran geografi dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan nasional*. 2008. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.